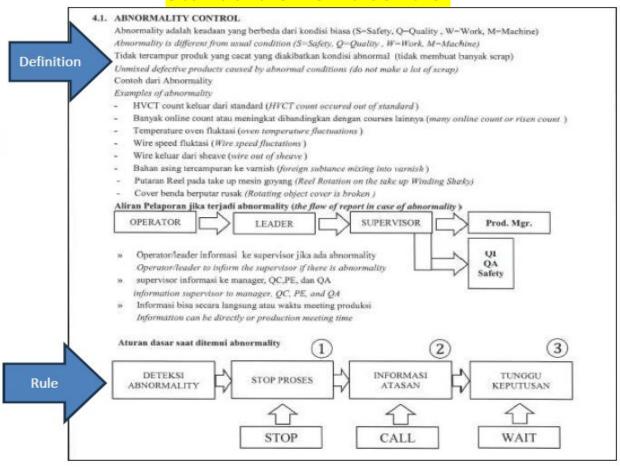
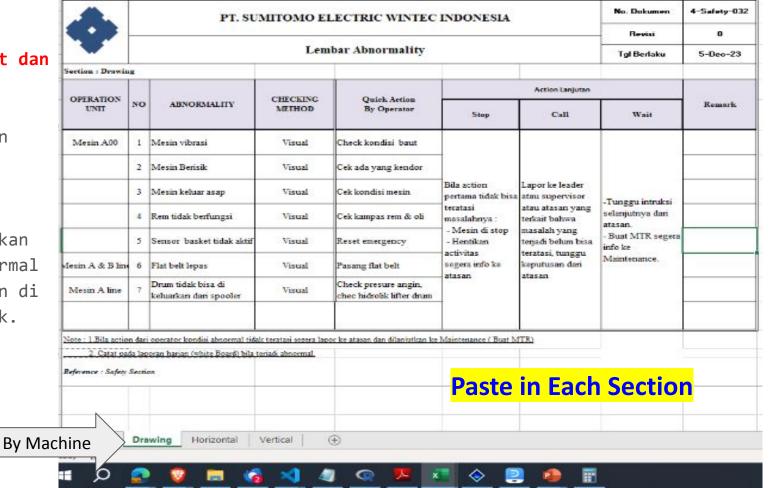
1. Siapa pun
termasuk karyawan
baru bisa memahami
definisi abnormal
dan bisa
menanganinya secara
konkrit.

## **Standard 3 Point Control**



2. Abnormal didefinisikan secara konkrit dan detail, serta penanganannya dipublikasikan (setiap mesin/setiap proses, mudah dipahami). Bukan definisi abnormal yang disamakan di seluruh pabrik.

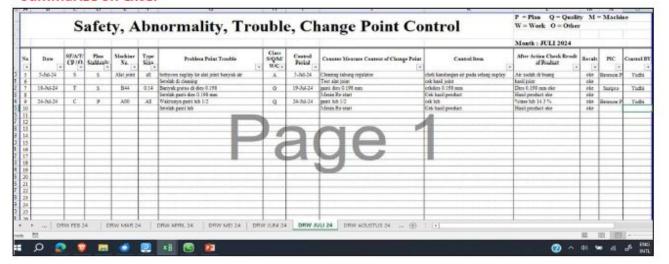


3.Supervisor/ leader mengecek apakah pekerja memahami definisi/aturan (Stop Panggil Tu nggu) dan catat hasil pengecekannya.



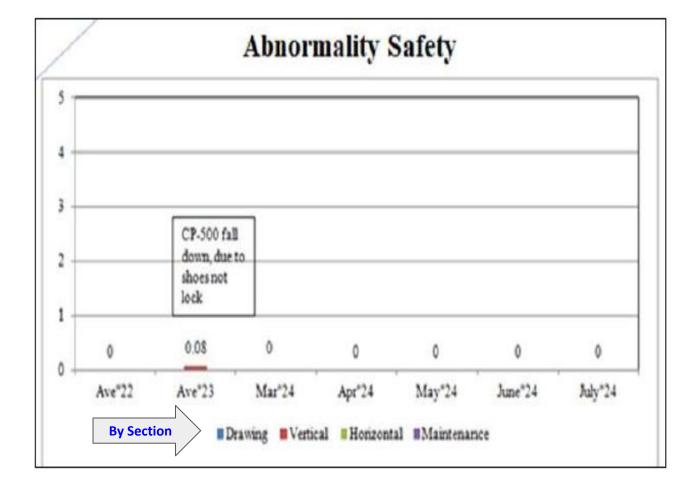
Operator will write on whiteboard and discuss with leader -> Spv on morning Meeting

## Summarize on excel



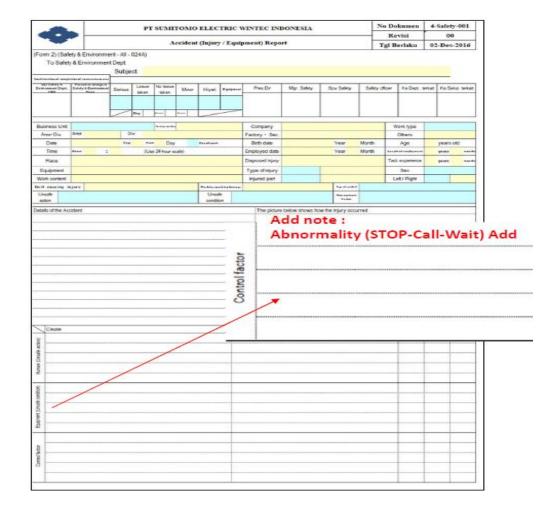
## 4. Frekuensi aktual "STOP-Panggil-Tungg u" dihitung di semua proses.

Isu/permasalahan ketika STOP-Panggil-Tunggu tidak dijalankan dengan benar diidentifikasi dan ditindaklanjuti.



5. Kasus kecelakaan dan hiyari yang terjadi dianalisa, termasuk bisa tidaknya dicegah dengan melakukan "STOP-Panggil-Tunggu".

Jika bisa, maka
penanganan
standarisasi
tindakan
"STOP-Panggil-Tunggu
" dilakukan.



5. Kasus kecelakaan dan hiyari yang terjadi dianalisa, termasuk bisa tidaknya dicegah dengan melakukan "STOP-Panggil-Tunggu".

Jika bisa, maka
penanganan
standarisasi
tindakan
"STOP-Panggil-Tunggu
" dilakukan.

